



Kebijakan Parkir Kawasan Malioboro Status Quo

YOGYA (KR) - Jalur baru di kawasan Malioboro untuk mendukung pedestrian di pusat pariwisata Kota Yogya, salah satunya akan turut berdampak pada kebijakan parkir. Terutama parkir tepi jalan umum yang terdampak arus baru. Akan tetapi selama masa uji coba jalur baru, maka kebijakan parkir masih status quo.

"Untuk sementara masih status quo. Jadi, sebelum atau sesudah adanya jalur lalu lintas yang baru, parkir tepi jalan umum tidak ada yang berubah. Tetapi nanti tentu kita evaluasi lagi," tandas Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, Rabu (4/11).

Oleh karena itu sirip-sirip Malioboro maupun kantong parkir yang sudah beroperasi selama ini, tetap bisa dimanfaatkan seperti biasa. Termasuk di Jalan Mataram yang kini menjadi satu arah, sisi kiri dan kanan jalan tetap bisa untuk parkir kendaraan. Akan tetapi, ruas parkir di sisi kiri dan kanan diakuinya rentan menyebabkan gangguan lalu lintas. Namun se-

mentara kondisi di Jalan Mataram dinilainya masih bisa ditoleransi.

Windarto menambahkan, khusus di Jalan Pasar Kembang sejak awal memang sudah menjadi area larangan parkir. Sehingga ketika sekarang menjadi satu arah ke barat pun pelanggaran parkir di tepi jalan akan ditindak. Sedangkan taman parkir Abu Bakar Ali tetap bisa digunakan seperti biasa. Hanya ada perubahan alur masuk armada bus. "Tapi untuk bus itu harus lewat bawah rel kereta api Kleringan yang sebelah timur. Sudah kami arahkan lewat sana karena ketinggiannya mencapai 5,9 meter," akunya.

Sementara parkir tepi jalan umum di Jalan Letjend Suprpto, Windarto mengaku sejak awal sebelum ada perubahan arus memang tidak direkomendasikan untuk tempat parkir. Pasalnya sekali ada kendaraan parkir di tepi jalan, maka kapasitas jalan menjadi tidak optimal. Apalagi kondisi sekarang dengan arus baru dan dipadati kendaraan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005